

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penataan ulang GAP menjadi GPA yang penulis buat berdasarkan hubungan kedekatan antar ruang dengan mempertimbangkan ketersediaan lahan, jumlah personil tiap ruangan, jumlah inventaris tiap ruangan, kondisi tiap lantai, jarak antar tiang, dan konstruksi bangunan tiap lantai, bentuk ruangan di usahakan berbentuk persegi, dan estetika. Susunan ruangan lantai 1 samapi lantai 7 dapat dilihat pada tabel 5.4 sampai dengan 5.10. AAD tiap lantai dapat dilihat pada Lampiran F.
2. Besar peningkatan tingkat utilitas adalah sebesar 8.13%.
3. Penataan dalam ruangan di GPA, berdasarkan inventaris yang tersedia dapat dilihat pada lampiran G.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan saran dalam menerapkan penataan ulang GAP menjadi GPA sebagai berikut:

1. Nama gedung diubah menjadi Gedung Pusat Administrasi.
2. Ruang dosen untuk Fakultas IT dipindahkan ke Gedung E.
3. Gedung GWM menyediakan ruang tunggu untuk dosen pada tiap lantai yang digunakan untuk keperluan kuliah.
4. Papan pengumuman untuk setiap TU sebaiknya diletakkan di Gedung GWM, untuk mencegah banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke gedung GPA.
5. Prosedur perwalian reguler dan semester padat dilakukan melalui Sistem Administrasi Terpusat (SAT).
6. Pelaksanaan prosedur baru untuk pendaftaran Seminar Pra Sidang dan Sidang.

7. Pelayanan penyediaan form pembayaran praktikum dan semester padat dilakukan oleh BAA.
8. Dosen dapat menanyakan ketersediaan ruang untuk kuliah pengganti atau kuliah tambahan ke bagian roster sehingga keputusan dapat-tidak terselenggaranya perkuliahan tersebut cepat diketahui.
9. Di Gedung GWM disediakan bagian yang mengurus pengumuman, sehingga dosen dapat langsung mengisi form pengumuman dan menyerahkannya ke bagian pengumuman untuk ditempel.
10. Penempatan tenaga kerja tetap (TKT) di dekat ruang dosen tiap fakultas untuk melayani keperluan dosen di lingkungan kampus.
11. Penyediaan fasilitas ruang fotocopi untuk dosen.
12. Lahan bekas ruangan-ruangan yang dipindahkan ke GPA sebaiknya dimanfaatkan untuk pengembangan lab.

Saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Dalam penyusunan AAD menggunakan program-program desain fasilitas seperti CORELAP (*Computerized Relative Layout Planning*), ALDEP (*Automated Layout Design Program*), atau program lainnya.
2. Mensimulasikan desain usulan dengan program 3 dimensi seperti 3D Studio Max.
3. Perhitungan kebutuhan luas lantai memperhatikan perubahan personil tiap ruangan akibat perubahan prosedur.